

Kamis, 13 Januari 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	"Tuyul" Itu Bernama Unit Link, OJK Harus Segera Mengatur, Please!
Nama Media	Infobanknews.com
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://infobanknews.com/tuyul-itu-bernama-unit-link-ojk-harus-segera-mengatur-please/
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Negatif



Judul	Lanjutkan Mediasi, Komunitas Korban Asuransi Kembali Datangi OJK Hari Ini (12/1)
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/lanjutkan-mediati-komunitas-korban-asuransi-kembali-datangi-ojk-hari-ini-121
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Netral

Lanjutkan Mediasi, Komunitas Korban Asuransi Kembali Datangi OJK Hari Ini (12/1)

Rabu, 12 Januari 2022 / 09:42 WIB



ILUSTRASI: Pajalan kali melintas dekat logo Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Jakarta - KONTAN/Cheppy A. Muchlis



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Setelah mediasi antara korban asuransi unitlink dengan perusahaan asuransi pada Selasa (11/1) menemui kebuntuan, mediasi tersebut rencananya akan dilanjutkan pada hari ini (12/1).

"Kita sedang berangkat ke OJK Lapangan Banteng dan akan bertemu dengan Bapak Agus Fadri," ujar Koordinator korban asuransi unitlink, Maria Trihartati kepada KONTAN, Rabu (12/1).



Maria bersama rombongan berkomitmen tidak akan pulang sebelum dananya dikembalikan utuh.

Sekadar informasi, korban asuransi yang datang berasal dari beberapa daerah seperti Lampung, Jambi, Riau, Medan, hingga Papua.

Baca Juga: **Aksi Merger dan Akuisisi Bank Masih akan Marak**

Sebelumnya, Maria dengan 52 korban lainnya secara khusus hendak bermalam di kantor OJK yang berada di Wisma Mulia sebagai bentuk protes. Namun, hal tersebut tidak jadi dilakukan karena para korban difasilitasi untuk keluar dari Wisma Mulia.

Dalam keterangan terpisah, Juru Bicara OJK Sekar Putih Jarot mengatakan bahwa pihaknya sedang berupaya agar kedua belah pihak bisa melanjutkan mediasi hari ini. Adapun, mediasi tersebut rencananya akan melibatkan pihak penyidik OJK dari kepolisian.

"Keterlibatan penyidik OJK diharapkan memberikan pandangan hukum terkait kasus ini," ujar Sekar.

Adapun Sekar juga menyampaikan bahwa forum mediasi ini merupakan langkah OJK dalam menjalankan tahapan prosedural penanganan pengaduan konsumen. Harapannya, mediasi bisa memunculkan kesepakatan dari kedua belah pihak.

Judul	Lanjutkan Mediasi Para Pemegang Polis dengan 3 Perusahaan Asuransi, OJK Libatkan Penyidik dari Unsur Kepolisian
Nama Media	Inilah.com
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://www.inilah.com/lanjutkan-mediasi-para-pemegang-polis-dengan-3-perusahaan-asuransi-ojk-libatkan-penyidik-dari-unsur-kepolisian
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Netral

BERITA

Lanjutkan Mediasi Para Pemegang Polis dengan 3 Perusahaan Asuransi, OJK Libatkan Penyidik dari Unsur Kepolisian

Ahmad Munjin Rabu, 12 Jan 2022 - 08:14 WIB



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan pihaknya sampai saat ini masih terus berupaya agar para pemegang polis dan 3 perusahaan asuransi melanjutkan mediasi di kantor OJK pada Rabu (12/1/2022). Kali ini, OJK melibatkan pihak penyidik dari unsur kepolisian. Keterlibatan penyidik OJK diharapkan memberikan pandangan hukum terkait kasus ini.

Sebelumnya, OJK menerima sejumlah pemegang polis asuransi unitlink pada Selasa (11/1/2022) sebagai kelanjutan pengaduan mereka di DPR pada Desember 2021. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pertemuan dengan tiga perusahaan asuransi terkait.

BERITA TERKAIT

AD Penumbuh Rambut, Garansi Tum...

01 Wilayah PPKM Level 4 Tetap Sekol...

AD Shampoo dan Tonic Penumbuh Ra...

02 The Fed Percepat Kenaikan Suku B...

AD Shampoo Penumbuh Rambut Mad...

03 Foto: Aktivitas Warga saat Banjir R...

Shampoo Penumbuh Rambut Terbaik

Garansi uang kembali tanpa syarat

Rp 799.000,-

Menurut juru bicara OJK Sekar Putih Jarot, forum mediasi antara para pemegang polis dengan tiga perusahaan asuransi tersebut merupakan niatan baik OJK dalam menjalankan tahapan prosedural penanganan pengaduan konsumen.

Baca juga Mulyanto PKS Desak Batalkan Rencana BLU Batu Bara

"Melalui mediasi tersebut diharapkan muncul kesepakatan antara kedua belah pihak yang didasari dengan perjanjian yang telah disepakati," ujarnya dalam keterangan tertulis yang diterima **Inilah.com** di Jakarta, Selasa (11/1/2022) malam.

Mediasi yang digelar di Wisma Mula sejak pukul 14.00 WIB belum mencapai kesepakatan karena suasana pertemuan yang tidak kondusif sehingga pihak asuransi belum sempat menyampaikan opsi penyelesaian.

Adapun mengenai informasi bahwa para pemegang polis asuransi itu "dikuncikan" di gedung kantor yang disewa OJK dengan lampu yang dimatikan, Sekar membantahnya.

"Hal itu adalah tidak benar karena yang terjadi pada saat kejadian manajemen gedung mematikan operasional AC dan lampu sesuai jadwal yang ada. Kemudian atas permintaan OJK, lampu dan AC dihidupkan kembali dan ditemani oleh Jubir OJK Sekar Putih Jarot," imbuhnya.

Judul	Belum Ada Kesepakatan, Mediasi Pemegang Polis Unitlink dan Perusahaan Asuransi Berlanjut
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/01/12/110200226/belum-ada-kesepakatan-mediiasi-pemegang-polis-unitlink-dan-perusahaan-asuransi
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Negatif

Kompas.com / Money / Whats New

Belum Ada Kesepakatan, Mediasi Pemegang Polis Unitlink dan Perusahaan Asuransi Berlanjut

Kompas.com - 12/01/2022, 11:02 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [v](#)

Komentar



Butir asuransi dan keuangan (Thinkstock/Naos)



Penulis: Rully R. Ramli | Editor: Yoga Sukmana

JAKARTA, KOMPAS.com - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggelar forum mediasi antara sejumlah pemegang polis asuransi unitlink dengan tiga perusahaan asuransi yaitu PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri), PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), dan PT AIA Financial (AIA), pada Selasa (11/1/2022).

Pertemuan itu dilakukan sebagai kelanjutan dari pengaduan sejumlah nasabah unitlink yang merasa dirugikan perusahaan asuransi di DPR RI pada Desember 2021.

Juru Bicara OJK Sekar Putih Jarot mengatakan, melalui mediasi tersebut diharapkan muncul kesepakatan antara kedua belah pihak yang didasari dengan perjanjian yang telah disepakati.

Namun demikian, forum mediasi kemarin belum menemukan solusi bagi kedua belah pihak.

Baca juga: [Harga Emas Antam Melonjak Rp 6.000 Per Gram, Ini Rinciannya](#)

"Mediasi yang digelar di Wisma Mula sejak pukul 14.00 WIB belum mencapai kesepakatan karena suasana pertemuan yang tidak kondusif sehingga pihak asuransi belum sempat menyampaikan opsi penyelesaian," tutur Sekar dalam keterangannya, Selasa.

Lebih lanjut ia bilang, OJK berupaya agar kedua belah pihak melanjutkan mediasi di kantor OJK pada hari ini, Rabu (12/1/2022), dengan melibatkan pihak penyidik OJK dari unsur kepolisian.

Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di email kami.
[Daftarkan email](#)

"Keterlibatan penyidik OJK diharapkan memberikan pandangan hukum terkait kasus ini," ucapnya.

Sementara itu, dikutip dari Kontan, Koordinator Komunitas Korban Asuransi AXA, AIA, dan Prudential Maria Trihartati mengatakan, OJK memiliki fungsi untuk melindungi masyarakat atas kerugian yang ditimbulkan oleh produk unitlink dari ketiga perusahaan asuransi tersebut.

"OJK dalam hal ini berfungsi bukan hanya sebagai mediator tetapi mempunyai kewenangan tegas untuk menjalankan pembelaan hukum guna melindungi nasabah/konsumen," kata dia.

#ItstimeforBali
HOTEL SALE

20% OFF* **30% OFF****

Plus, enjoy 800 Reward points when you stay min. 2 nights or more

BOOKING PERIOD: 3 - 15 JAN 2022
STAYING PERIOD: 17 JAN - 31 MAR 2022

BOOK NOW

*Terms & Conditions Apply

AII ACCOR LIVE LIMITLESS

TERPOPULER

- 1 PLN Batubara Terancam Dibubarkan, Erick Thohir: PLN Nanti Dibuat 3 Subholding
Dibaca 8.273 kali
- 2 Korupsi Gerogoti Garuda, Dulu Terbangkan 200-an Pesawat, Kini Sisa 35 Pesawat
Dibaca 7.712 kali
- 3 Minyak Goreng Subsidi Dijual Rp 14.000 Per Liter, Bisa Dibeli di Mana?
Dibaca 6.850 kali
- 4 Harga Gula dan Minyak Goreng Naik, Mendag Lutfi: Sakit Kepala Ini Semuanya
Dibaca 5.999 kali
- 5 CIMB Niaga Berencana Tutup 8 Kantor Cabang Tahun Ini
Dibaca 5.918 kali

Judul	Hari Ini Nasabah Korban Unit Link Kembali Datangi Kantor OJK, Cari Opsi Penyelesaian
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220112/215/1488109/hari-ini-nasabah-korban-unit-link-kembali-datangi-kantor-ojk-cari-opsi-penyelesaian
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Negatif

Home • Finansial • Asuransi

Hari Ini Nasabah Korban Unit Link Kembali Datangi Kantor OJK, Cari Opsi Penyelesaian

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berencana melanjutkan mediasi antara sejumlah nasabah korban asuransi unit link dengan beberapa perusahaan asuransi pada hari ini, Rabu (12/1/2022).

Diana Piantiza Mellesiusa - Bisnis.com
12 Januari 2022 | 10:17 WIB



Unit Link. Berdasarkan data Departemen Perlindungan Konsumen OJK, penjualan produk unit-link pada periode 2022 tercatat naik mencapai 500 layanan konsumen, dari 300 pada 2016. - iainews

Bisnis.com, JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berencana melanjutkan mediasi antara sejumlah nasabah korban asuransi unit link dengan beberapa perusahaan asuransi pada hari ini, Rabu (12/1/2022).

Sebelumnya, pada Selasa (11/1/2022), OJK mengundang sejumlah perwakilan Komunitas Korban Asuransi untuk membahas tindak lanjut atas pengaduan terhadap tiga perusahaan asuransi, yakni PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri), PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), dan PT AIA Financial (AIA).

Dalam surat OJK nomor S-1257/NB.211/2021 yang ditandatangani Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan OJK, Supriyono, juga disebutkan pertemuan tersebut untuk menindaklanjuti mediasi yang telah dilakukan sebelumnya pada 29 Desember 2021.

Pertemuan tersebut diharapkan dapat memunculkan kesepakatan antara kedua belah pihak, tetapi berakhir mengalami kebuntuan.

Juru Bicara OJK, Sekar Putih Jarot mengatakan, mediasi yang digelar di Gedung Wisma Mula sejak pukul 14.00 WIB, belum mencapai kesepakatan karena suasana pertemuan yang tidak kondusif sehingga pihak asuransi belum sempat menyampaikan opsi penyelesaian.

"OJK sampai saat ini, masih terus berupaya agar kedua belah pihak melanjutkan mediasi di kantor OJK pada Rabu (12/1/2022), termasuk melibatkan pihak penyidik OJK dari unsur kepolisian. Keterlibatan penyidik OJK diharapkan memberikan pandangan hukum terkait kasus ini," ujar Sekar melalui keterangan tertulisnya, Selasa (11/1/2022) malam.

Usai pertemuan yang tidak membuahkan hasil tersebut, para nasabah sempat bertahan di kantor OJK hingga malam.

Koordinator Komunitas Korban Asuransi, Maria Trihartati mengatakan, mereka berniat untuk bermalam di kantor OJK hingga tuntutan mereka dipenuhi. Dia mengungkapkan, para nasabah menginginkan adanya pengembalian dana atau *refund*.

"Kami tidur di OJK Wisma Mula. Kalau belum ada kata *refund* kami tidak akan keluar," ujar Maria ketika dihubungi *Bisnis*, Selasa (11/1/2022) malam.

Dalam perkembangan terakhir, berdasarkan informasi yang diperoleh *Bisnis*, para nasabah akan kembali mendatangi kantor OJK pada Rabu (12/1/2022) pagi ini.

Sebelumnya, pada Senin (6/12/2021), Komunitas Korban Asuransi yang mewakili lebih dari 200 orang mengadu kepada DPR RI terkait permasalahan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PRYDI) atau unit link.

Komunitas yang merupakan pemegang polis unit link dari AXA Mandiri, AIA, dan Prudential ini mengungkap beberapa masalah yang kerap terjadi di lapangan, terutama soal miselling dari para agen, yang dinilai sudah mengarah kepada menipu dan menipu nasabah. Banyak yang merasa tertipu oleh agen saat awal pengenalan polis. Agen menyebut produk yang akan dibeli nasabah merupakan tabungan atau investasi, namun dengan bonus asuransi. Agen tidak menyebut produk tersebut adalah asuransi unit link.

Menanggapi aduan ini, Komisi XI DPR RI pun membuka wacana terkait moratorium penjualan produk unit link. Salah satunya datang dari Anggota Komisi XI DPR Fraksi Golkar Puteri Anetta Komrudin. Dia mencatat unit link menjadi salah satu sumber aduan masyarakat terkait lembaga jasa keuangan, tepatnya mencapai 593 pengaduan di tahun ini.

"Ini meningkat karena pada 2019 cuma ada 360 aduan dan ketika pandemi kemarin kami dengar ada 3 juta nasabah yang menutup polis unit link miliknya. Jadi kalau bisa produk ini ada moratorium dahulu, seperti saat ini di industri fintech peer-to-peer lending yang terdampak kasus pinjol [pinjaman online ilegal]," jelasnya.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNBN) OJK Riswandi yang turut hadir dalam audiensi tersebut mengaku bakal meminta pertanggungjawaban beberapa perusahaan asuransi jiwa yang dinilai telah melanggar etika dan ketentuan penjualan produk unit-link.

"Ketiga perusahaan terkait secara umum termasuk yang golongan sehat, RBC di atas 120 persen, rasio kecukupan investasi dan rasio likuiditas juga baik. Tapi barangkali yang perlu diperbaiki adalah bagaimana melakukan penjualan dan menertibkan oknum-oknum agen," jelas Riswandi.

Riswandi menjelaskan bahwa pihaknya telah menagih ketiga perusahaan asuransi untuk menindaklanjuti, mengklarifikasi, dan menyelesaikan masalahnya dengan para nasabah. Dia juga menyebut OJK bakal melakukan revisi aturan main penjualan produk asuransi unit link, seiring diperketat beberapa aspek yang sebelumnya belum tercantum dalam peraturan terkait yang terbit sejak 2006.

Judul	Mediasi Perusahaan Asuransi-Nasabah Korban Unit Link Masih Belum Ada Solusi
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://investor.id/finance/277937/mediasi-perusahaan-asuransinasabah-korban-unit-link-masih-belum-ada-solusi
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Negatif



Pemanggilan Korban Asuransi Unit Link di Gedung Nusantara II, Jakarta Foto: Iustriallab

Mediasi Perusahaan Asuransi-Nasabah Korban Unit Link Masih Belum Ada Solusi

Isatu, 12 Januari 2022 | 10:02 WIB
Primo Andianto (@primosandianto@beritasatunews.com)

Musim sangat cepat berganti

Lindungi kendaraan anda
Klaim Termudah,
No Claim Bonus,
Survey Langsung
Tercover, Bayar
Setelah Polis
Diterima

JAKARTA, Investor.id – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengadakan mediasi dengan sejumlah perusahaan asuransi dan nasabah korban unit link di kantor OJK, Jakarta, pada Selasa (11/1) siang. Namun demikian, pertemuan itu disebut tidak membuahkan hasil dan nasabah tetap meminta agar danya dikembalikan (*refund*).

Surat OJK nomor S-1257/NB.211/2021 yang diperoleh *Investor Daily* menerangkan adanya agenda pembahasan tindak lanjut atas pengaduan terhadap perusahaan asuransi. Pertemuan itu ditujukan khususnya kepada Maria Tri Hartanti dalam rangka tindak lanjut pengaduan pada tiga perusahaan asuransi.

"Dalam rangka menindaklanjuti pengaduan yang saudara sampaikan terhadap tiga perusahaan asuransi yaitu PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri), PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), dan PT AIA Financial (AIA), serta menindaklanjuti mediasi yang telah dilakukan sebelumnya pada 29 Desember 2021," tulis Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan OJK Supriyono, dikutip *Investor Daily*, Selasa (11/1).

Dalam surat tertanggal 31 Desember 2021 itu, Supriyono mengatakan, undangan ditujukan kepada Maria dan lima orang mewakili Komunitas Korban Asuransi. Pertemuan dilaksanakan pada Selasa (11/1), pukul 14.00-selesai di Wisma Mulia 2 lantai 16, Jakarta. Tapi di sisi lain, kabar dari sejumlah nasabah mencuat bahwa pertemuan itu berbuah kebuntuan atau tanpa hasil.

"Undangan OJK pertemuan Nasabah Korban dengan Perusahaan Asuransi mengalami kebuntuan dan berujung nasabah bertahan malam ini di Gedung Wisma Mulia, Jakarta. Dua (nasabah) di antaranya bertahan di lantai 16, demikian kata salah satu nasabah dalam pesan singkat kepada *Investor Daily*."

Selain itu, video yang beredar pun menggambarkan kondisi terkini sejumlah nasabah. Belasan nasabah nampak bertahan di Gedung OJK dengan pengagaan dari beberapa petugas keamanan gedung. Video lainnya menggambarkan bahwa nasabah berorasi untuk meminta uangnya dikembalikan. "Siap *refund*. Pantang pulang sebelum *refund*. Enggak mau pulang, maunya di *refund*," demikian kata salah satu nasabah pria di lokasi.

Kabar terakhir, para korban asuransi tersebut memilih untuk bertahan dan menginap di Gedung OJK. Permasalahan mengenai unit link sebagai salah satu produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) itu mengemuka saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) Panitia Industri Jasa Keuangan dengan OJK dan Komunitas Korban Asuransi, di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (6/12/2021).

Ketika itu, Anggota Komisi XI DPR RI Puteri Anetta Komarudin pun menyorot relevansi pemasaran produk unit link saat ini dengan sejumlah kasus atau permasalahan yang terjadi.

Menurut dia, moratorium perlu dilakukan pada produk unit link sehingga diharapkan terjadi evaluasi secara menyeluruh dan adanya perbaikan sehingga tidak ada lagi permasalahan atas produk unit link yang mencuat di masa depan.

"Data OJK, pengaduan untuk produk terkait unit link ini sudah 593, meningkat terus dari tahun 2019 yang hanya 360 aduan. Ada 3 juta nasabah yang menaruh produk unit link dengan berbagai alasan, salah satunya adalah karena alasan kerugian yang terus dirasakan. Jadi jangan sampai berbagai kasus yang sudah disampaikan pada hari ini berlanjut dua tahun ke depan atau sampai dengan tahun 2024," kata Puteri.

Dia menambahkan, Panja DPR juga menginginkan adanya data terkait evaluasi para agen asuransi yang dinilai menjadi sumber permasalahan adanya permasalahan pemasaran unit link. Dengan begitu, standarisasi dan kompetensi para agen dari masing-masing perusahaan asuransi bisa diukur agar permasalahan dapat dianalisis lebih mendalam.

Editor : Gora Kunjana (gora_kunjana@investor.co.id)

Judul	Imbal Hasil Unitlink Alami Penurunan
Nama Media	Tribun Medan
Newstrend	Kinerja Unit Link
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Netral

Imbal Hasil Unitlink Alami Penurunan

JAKARTA, TRIBUN - Hingga akhir tahun 2021, imbal hasil unitlink berhasil ditutup di zona positif. Meski demikian, imbal hasil tersebut justru mengalami koreksi dari bulan sebelumnya dengan kinerja unitlink pendapatan tetap masih menjadi juara.

Infovesta mencatat per Desember 2021, imbal hasil unitlink pendapatan tetap memberikan imbal hasil mencapai 1,45% ytd. Di bulan sebelumnya, imbal hasil yang diberikan bisa mencapai 1,90% ytd.

Selanjutnya, unitlink saham dan campuran juga mengalami koreksi di periode ini yang masing-masing imbal hasilnya mencapai 0,97% ytd dan 0,69% ytd. Sebagai perbandingan, di periode sebelumnya imbal hasil dari unitlink saham dan campuran masing-masing adalah 1,62% ytd dan 1,16% ytd.

Ada pun, Analis Senior dan Konsultan PT Infovesta Kapital Advisory Praska Putrantyo bilang bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja unitlink hingga akhir tahun kemarin tak banyak berubah dari bulan-bulan sebelumnya. Menurutnya, rencana bank sentral AS menaikkan suku bunga

dan tapering masih menghantui kinerja unitlink.

Sementara itu, Praska juga mengkhawatirkan meningkatnya kasus yang ditimbulkan varian baru Omicron juga bisa mempengaruhi imbal hasil unitlink. Ia melihat ketidakpastian akan muncul lagi seiring bertambahnya kasus tersebut.

"Pasar jadinya tidak sekencah bulan-bulan sebelumnya karena memang momentumnya sudah di price in," ujar Praska.

Meski pun ada kekhawatiran tersebut, Praska optimis kondisinya tidak akan separah saat awal-awal pandemi. Sehingga, ia memang melihat masih ada potensi penurunan imbal hasil namun terbatas sehingga tidak di area negatif.

Selain itu, Praska juga menyebutkan jika mau masuk ke produk unitlink, ia merekomendasikan unitlink saham. Menurutnya, pasar saham masih memiliki momentum pertumbuhan di tahun ini mengikuti pemulihan ekonomi yang sedang terjadi. "Kalau obligasi itu saya melihat tidak begitu prospektif tahun ini," imbuh Praska.

Dari sisi pemain sendiri, Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Natnggolan menyebutkan



KONTAN

KINERJA - Nasabah mengamati kinerja produk unitlink salah satu asuransi jiwa di Jakarta, beberapa waktu lalu. Hingga akhir tahun 2021, imbal hasil unitlink berhasil ditutup di zona positif namun justru mengalami koreksi dari bulan sebelumnya dengan kinerja unitlink pendapatan tetap masih menjadi juara.

bahwa saat ini produk yang paling banyak diminati adalah unitlink saham. Meskipun, hampir semua unitlink BNI Life baik saham, pendapatan tetap, atau campuran masih berada di atas benchmark.

Seperti contoh, produk Dana Mantap yang merupakan unitlink pendapatan tetap masih bisa memberikan imbal hasil sebesar 10,70%. Lainnya, B-Life Link Dana Aktif yang berbasis saham memiliki imbal hasil 5,65%.

Sekadar informasi, pencapaian premi unit link BNI Life per

Desember 2021 sebesar Rp 1,7 triliun dan masih mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Tahun ini, BNI Life pun menargetkan pendapatan premi unit link tahun 2022 bisa mencapai Rp 2,2 triliun.

"Tantangan yang perlu diantisipasi di tahun ini salah satunya adalah ketidakpastian kondisi pandemi yang belum juga usai dan sentimen negatif di tengah masyarakat terkait produk unitlink," ujar Eben. (adrianus octaviano)

Judul	Berita Foto - PENDANAAN BERUPA KREDIT SINDIKASI
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Perjanjian Kredit Sindikasi IFG dan Himbara
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Netral

■ PENDANAAN BERUPA KREDIT SINDIKASI



Bisnis/Arief Hermawan P

Pekerja melakukan pemasangan logo Indonesia Financial Group (IFG) di Jakarta, Selasa (11/1). PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) atau Indonesia Financial Group (IFG) memperoleh komitmen pendanaan berupa kredit sindikasi dari Himpunan Bank Milik

Negara (Himbara) senilai Rp6,7 triliun. Pendanaan tersebut digunakan untuk memperkuat struktur modal PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) dalam rangka penguatan bisnis perusahaan ke depan.

Judul	Asuransi JMA Syariah (JMAS) Jadwalkan RUPSLB 14 Februari
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Jadwal RUPSLB Asuransi JMAS
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220112/215/1488128/asuransi-jma-syariah-jmas-jadwalkan-rupslb-14-februari
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Netral

Home • Finansial • Asuransi

Asuransi JMA Syariah (JMAS) Jadwalkan RUPSLB 14 Februari

Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi akan menyelenggarakan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada Senin, 14 Februari 2022 di Jakarta.

Denis Riantiza Melanovia • Bisnis.com
12 Januari 2022 | 11:03 WIB



Ilustrasi asuransi syariah • Bisnis

Bisnis.com, JAKARTA - PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. (JMAS) akan menyelenggarakan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada Senin, 14 Februari 2022 di Jakarta.

Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia dikutip Selasa (11/1/2022), JMA Syariah akan melaksanakan pemanggilan rapat pada 21 Januari 2022 melalui situs Bursa Efek Indonesia, KSEI, dan perseroan.

Lebih lanjut, pemegang saham yang berhak menghadiri atau diwakili dalam rapat, yakni yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham perseroan pada 20 Januari 2022 pukul 16.00 WIB.

Pemegang saham dapat mengajukan usulan mata acara rapat yang harus sudah diterima secara tertulis oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 hari sebelum pemanggilan rapat.



PACIFIC Mountain Bike 27.5
INVERT 100 V.T Cool Grey

"Usulan dari pemegang saham akan dimasukan dalam mata acara rapat jika memenuhi persyaratan sesuai Pasal 16 ayat 2 POJK No.15/POJK.04/2020," tulis direksi dalam pengumuman.

Sebagai informasi, JMAS mencatatkan jumlah aset senilai Rp237,39 miliar per September 2021. Perseroan juga membukukan kontribusi bruto senilai Rp60,68 miliar per September 2021. Capaian kontribusi bruto ini turun 15,8 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Baca Juga : Strategi Bisnis JMA Syariah (JMAS) Tambah 140 Kantor Cabang di Kospin

Berdasarkan catatan *Bisnis*, anak usaha Koperasi Simpan Pinjam Jasa (Kospin Jasa) itu berencana menambah jumlah kantor pemasaran secara *in-branch* di 140 kantor induk perusahaannya pada tahun lalu. Upaya tersebut merupakan salah satu strategi perseroan untuk meningkatkan kinerja pada paruh kedua 2021.

Judul	Komit Bantu Masyarakat Berasuransi dengan Proses Mudah dan Inovasi Produk
Nama Media	MediaIndonesia.com
Newstrend	Komitmen FWD Insurance Membantu Masyarakat Berasuransi
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/463711/komit-bantu-masyarakat-berasuransi-dengan-proses-mudah-dan-inovasi-produk
Tanggal Berita	2022-01-11
Sentimen	Netral

Selasa 11 Januari 2022, 20:00 WIB
Komit Bantu Masyarakat Berasuransi dengan Proses Mudah dan Inovasi Produk
 MediaIndonesia.com | Ekonomi



Ade Bungsu
 Director, Chief of Operations, Proposition & Syariah FWD Insurance, Ade Bungsu.

SEJATINYA asuransi merupakan sumber pemberdayaan bagi masyarakat untuk bebas menikmati hidup dan menjalani passion tanpa rasa khawatir akan risiko yang mungkin terjadi. Namun saat ini, sebagian masyarakat masih beranggapan bahwa produk asuransi sulit dipahami dan prosesnya berbelit. Karena itu, penting bagi perusahaan asuransi untuk terus memberi pemahaman yang benar tentang asuransi sekaligus memudahkan masyarakat dalam berasuransi.

Hal itu dikatakan Director, Chief of Operations, Proposition & Syariah FWD Insurance, Ade Bungsu. "Kami memahami sebuah pandangan, bahwa kesadaran terhadap asuransi sudah lebih meningkat. Namun, industri asuransi tetap dianggap sebagai industri yang membosankan dan sulit dipahami, begitu juga dengan semua dokumen resminya," ujarnya.

Baca juga: Tips Menghindari Asuransi Kendaraan dari Auto2000

Selain dengan visi untuk mengubah cara pandang masyarakat tentang asuransi, FWD Insurance berkomitmen untuk terus membuat asuransi lebih mudah diakses bagi semua masyarakat Indonesia. "Sejak awal kami menggunakan pendekatan dengan memanfaatkan teknologi digital yang berfokus kepada nasabah sehingga dapat membantu pengajuan proses berasuransi masyarakat lebih lancar dan mudah," ujar Ade Bungsu.

Selain penerapan teknologi, perusahaan juga menghadirkan beragam inisiatif lainnya seperti Clarity, yang merupakan sebuah terobosan perusahaan dalam menyederhanakan bahasa dalam asuransi agar nasabah mudah memahami dokumen. Diharapkan dengan adanya inisiatif Clarity yang menggunakan bahasa lebih simpel, dengan mengurangi berbagai jargon, nasabah dapat lebih mudah memahami berbagai macam informasi asuransi dari FWD Insurance.

Pada Juli tahun lalu, saat merayakan HUT ke-29 di Indonesia, FWD Insurance meluncurkan kampanye undian berhadiah yang bertajuk #ProteksiOn Lucky Draw. Tujuannya untuk mengajak masyarakat Indonesia mengaktifkan perlindungan asuransi mereka dengan FWD Insurance, sehingga mereka dapat menjalani hidup penuh dengan tenang karena memahami bahwa FWD Insurance mendukung mereka.

Setelah itu, yang tidak kalah pentingnya adalah dukungan produk inovatif perusahaan yang hadirkan kepada masyarakat untuk memiliki proteksi maksimal. Pada 2021, FWD Insurance menghadirkan produk asuransi kesehatan FWD Hospital Care Protection yang memberikan perlindungan menyeluruh untuk pelayanan medis rawat inap dan rawat jalan serta serangkaian fasilitas rehabilitasi termasuk perawatan ekstra berdasarkan wilayah geografis dan manfaat yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tingkat risiko kesehatan.

Baca Juga
 Infeksi AS Serius 7%, The Fed Berisik
 Nalun Saku Bunga
 Pairing AI and Genomics in the Fight Against Cancer
 Tak Perlu Laser jika Mata Mulai Kabur!
 KPK Panggil Alex Noerdin

Di sisi lain, produk terbaru perpaduan antara proteksi dan investasi juga hadir melalui FWD Treasury Armor Link yang bekerja sama dengan PT Bank Commonwealth untuk memberikan perlindungan diri jangka panjang dan sekaligus dapat membangun kesejahteraan finansial melalui hasil investasi dari premi yang diinvestasikan.

"Keseharian produk-produk inovatif ini juga didukung oleh proses digitalisasi yang terus kami sempurnakan. Karena kami memperkirakan masyarakat Indonesia akan lebih memilih produk dan perusahaan asuransi jika yang memberikan akses mudah kepada asuransi, mulai dari mencari informasi, membeli asuransi, serta melakukan klaim secara digital dan tentu saja dengan rehabilitasi termasuk perawatan ekstra berdasarkan wilayah geografis dan manfaat yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tingkat risiko kesehatan.

Baca Juga
 Infeksi AS Serius 7%, The Fed Berisik
 Nalun Saku Bunga
 Pairing AI and Genomics in the Fight Against Cancer
 Tak Perlu Laser jika Mata Mulai Kabur!
 KPK Panggil Alex Noerdin

Di sisi lain, produk terbaru perpaduan antara proteksi dan investasi juga hadir melalui FWD Treasury Armor Link yang bekerja sama dengan PT Bank Commonwealth untuk memberikan perlindungan diri jangka panjang dan sekaligus dapat membangun kesejahteraan finansial melalui hasil investasi dari premi yang diinvestasikan.

"Keseharian produk-produk inovatif ini juga didukung oleh proses digitalisasi yang terus kami sempurnakan. Karena kami memperkirakan masyarakat Indonesia akan lebih memilih produk dan perusahaan asuransi jika yang memberikan akses mudah kepada asuransi, mulai dari mencari informasi, membeli asuransi, serta melakukan klaim secara digital dan tentu saja dengan rehabilitasi termasuk perawatan ekstra berdasarkan wilayah geografis dan manfaat yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tingkat risiko kesehatan.

Judul	Great Eastern Life Indonesia dan Unit Usaha Syariah Bank OCBC NISP Hadirkan i-Great Heritage Assurance
Nama Media	Topbusiness.id
Newstrend	Kerjasama Great Eastern dan OCBC NISP di Asuransi Syariah
Halaman/URL	https://www.topbusiness.id/59295/great-eastern-life-indonesia-dan-unit-usaha-syariah-bank-ocbc-nisp-hadirkan-i-great-heritage-assurance.html
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Netral

Great Eastern Life Indonesia dan Unit Usaha Syariah Bank OCBC NISP Hadirkan i-Great Heritage Assurance

Nurdian Akhmad — 12 January 2022 rubrik: Business Info



Jakarta, Topbusiness – Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung hampir dua tahun ini telah mengubah pola pikir dan cara hidup masyarakat. Selain kepedulian akan kesehatan yang semakin tinggi, masyarakat juga semakin menyadari pentingnya dana darurat dan Asuransi sebagai pondasi dari perencanaan keuangan.

Data dari Nielsen menunjukkan kesadaran untuk memiliki produk asuransi jiwa di berbagai kota besar Indonesia adalah sebesar 24 persen atau hampir sejajar dengan Singapura yang tercatat sebesar 26 persen.

Tidak hanya kebutuhan kesehatan dan finansial, banyak masyarakat pun semakin mendekatkan diri kepada Tuhan dan berpikir lebih mendalam mengenai kebutuhan akhirat. Sejalan dengan data tersebut, sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, ketertarikan akan produk asuransi berbasis syariah juga semakin meningkat.

Berdasarkan survei, generasi muda di Indonesia sebagai segmen populasi terbesar mengalami peningkatan tren dalam hal minat berasuransi syariah, yakni naik dari 40 persen menjadi 58 persen.

Data Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) per September 2021 menunjukkan bahwa industri asuransi syariah membukukan kontribusi bruto senilai Rp16,89 triliun per September 2021 atau tumbuh 41,32 persen yoy dari Rp11,95 triliun pada September 2020. Tidak hanya produk asuransi berbasis syariah, ekonomi syariah di Indonesia terus tumbuh dari waktu ke waktu dan semakin diakui dunia. Dalam laporan Islamic Finance Development Indicator (IFDI) 2021, Indonesia ditetapkan sebagai peringkat pertama dalam pencapaian perkembangan industri keuangan Islam.

Melihat besarnya potensi tersebut, Great Eastern Life Indonesia bersama dengan Unit Usaha Syariah Bank OCBC NISP meluncurkan i-Great Heritage Assurance, asuransi syariah yang dapat membantu masyarakat Indonesia melakukan perencanaan keuangan khususnya penyiapan warisan untuk keluarga yang sesuai dengan prinsip Syariah sambil memastikan amal jariah terus mengalir melalui fitur wakaf. Asuransi ini diharapkan dapat membantu masyarakat Indonesia berbagi kebaikan yang lebih besar untuk sesama.

"i-Great Heritage Assurance merupakan produk perlindungan inovatif yang sesuai dengan misi kami untuk membuat hidup masyarakat Indonesia lebih baik dan tentunya selalu siap menjalani hidup. Hanya dengan melakukan 1x pembayaran kontribusi, nasabah sudah bisa mendapatkan perlindungan yang sesuai prinsip Syariah serta memberikan ketenangan batin bagi keluarga. Selain itu, karena produk ini dilengkapi dengan fitur Wakaf, tentunya akan memastikan bahwa amal jariah dari nasabah akan terus mengalir," tutur Fauzi Arfan, Direktur Great Eastern Life Indonesia dalam siaran persnya yang diterima redaksi, Rabu (12/1/2022).

Menurut Fauzi, i-Great Heritage Assurance memiliki tiga keunggulan utama. Pertama, Simpel, cukup dengan 1x Pembayaran Kontribusi untuk mendapatkan perlindungan jiwa sampai usia 99 tahun. Kedua, Kesempatan Menunaikan Amal Jariah melalui fitur Wakaf sampai dengan 45 persen dari Manfaat Asuransi untuk memastikan kebaikan dan amal ibadah terus mengalir kepada sesama.

Dan Ketiga, Ketenangan untuk keluarga guna memastikan perlindungan finansial bagi keluarga dengan Manfaat Asuransi sampai dengan 48x dari Kontribusi yang dibayarkan. Jika Peserta meninggal dunia saat melakukan perjalanan ibadah Haji, maka Manfaat Asuransi akan dibayarkan sebesar 200 persen.

"Dengan berbagai keunggulan dari i-Great Heritage Assurance, kami optimis i-Great Heritage Assurance dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia dan tentunya diharapkan melalui i-Great Heritage Assurance dapat membantu meningkatkan angka penetrasi asuransi Syariah di Indonesia yang terbilang masih sangat kecil yaitu 0,145 persen per Mei 2021, masih jauh dari penetrasi industri asuransi nasional sebesar 3,03 persen," tutur Nina, Direktur Bancassurance Great Eastern Life Indonesia.

Mahendra Koesumawardhana, Kepala Unit Usaha Syariah Bank OCBC NISP menambahkan manfaat i-Great Heritage Assurance untuk perencanaan keuangan. Melalui perencanaan keuangan syariah, masyarakat dapat membangun komunitas keuangan yang tangguh menghadapi era new normal, yakni melalui konsep HEART yang terdiri atas Help each other, melalui zakat, sadaqah ataupun donasi; Establish healthy cash flow and debt, melalui manajemen keuangan yang baik; Asset growth, dengan perencanaan investasi, baik untuk edukasi, biaya haji maupun pensiun; Risk management and planning, dengan proteksi asuransi; dan The hereafter, melalui perencanaan waris, termasuk wakaf.

Belajar dari pandemi ini, kata Mahendra, untuk membangun manajemen keuangan yang tangguh diperlukan proteksi terhadap berbagai risiko yang dapat terjadi, mulai dari risiko kesehatan sampai risiko keuangan.

"Melalui prinsip asuransi Syariah, masyarakat dapat menjalankan akad tolong-menolong di antara para peserta secara transparan dan tidak mengandung unsur gharar, riba dan hal-hal lain yang bertentangan dengan Syariah. Kami berharap keunggulan i-Great Heritage Assurance dapat membantu nasabah Unit Usaha Syariah Bank OCBC NISP menjaga seluruh aspek esensialnya," ujar Mahendra.

Tags: [bank ocbc nisp](#) [Great Eastern Life Indonesia](#)

Judul	Kasus Gratifikasi Bupati Nonaktif Tantri-Hasan, KPK Panggil 4 Saksi
Nama Media	Radarbromo.jawapos.com
Newstrend	Kasus Gratifikasi Bupati Probolinggo
Halaman/URL	https://radarbromo.jawapos.com/hukrim/12/01/2022/kasus-gratifikasi-bupati-nonaktif-tantri-hasan-kpk-panggil-4-saksi/
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Netral

Home - Hukum dan Kriminal

HUKUM DAN KRIMINAL

Kasus Gratifikasi Bupati Nonaktif Tantri-Hasan, KPK Panggil 4 Saksi

Wednesday, 12 January 2022



TERUS DIDALAM: Bupati Probolinggo nonaktif Puput Tantriana Sari dan suaminya Hasan Aminuddin saat diinterogasi di gedung KPK. (Dok. Radar Bromo)

Plus, enjoy 800 Reward points when you stay min. 2 nights or more

BOOK NOW

BOOKING PERIOD: 3-15 JAN 2022 | STAYING PERIOD: 17 JAN-31 MAR 2022

*Terms & Conditions Apply

JAKARTA, Radar Bromo – Kasus korupsi gratifikasi yang menjerat Bupati Probolinggo nonaktif Puput Tantriana Sari dan suaminya, Hasan Aminuddin, terus dikembangkan. Selasa (11/1), KPK kembali memanggil empat orang saksi untuk dimintai keterangan.

Empat saksi tersebut diperiksa di Kantor KPK Gedung Merah Putih Jakarta. Mereka merupakan karyawan swasta, komisaris perusahaan, sampai Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Jiwa.

Mereka adalah Komisaris PT Megah Ratu Propertindo Moch. Zaenal Arifin; Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Muhammad Zubair; Kevin Iskandar, seorang wiraswasta; dan Mulyono, seorang karyawan swasta. "Mereka semua diperiksa sebagai saksi," ujar Plt Juru Bicara KPK Ri Ali Fikri.

BERITA MENARIK LAINNYA

Kami Tutup Gudang - Veneer Dengan Diskon 80%!

Snap On Smile

Alasan Menyeramkan Dibalik Pisahnya Meriam Bellina-Hotman Paris

Limelight Media

Cek 6 Fakta Dibalik Kabar Pernikahan Igun dan Ayu Ting Ting

Limelight Media

Pemeran "Boboho" Besarnya Jadi Ganteng Banget! Intip di Sini

Limelight Media

Tersangka Hasan dan Tantri, selain dijerat kasus korupsi suap jual beli jabatan di lingkungan Pemkab Probolinggo, pasangan suami istri (pasutri) ini juga terjerat kasus gratifikasi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU).

"Hari ini (kemarin) kami agendakan pemeriksaan saksi terkait dugaan tindak pidana korupsi seleksi jabatan dan TPK (tindak pidana korupsi) menerima gratifikasi," jelasnya.

Soal kapan berkas para tersangka akan dilimpahkan ke Pengadilan Tipikor, Ali Fikri belum memberikan keterangan. Namun, berkas dan barang bukti perkara korupsi jual beli jabatan sudah dilimpahkan ke Jaksa Penuntut Umum (JPU), pekan lalu. **(mas/rud)**

Judul	Prudential, AXA Mandiri, dan AIA Beri Tanggapan soal Aduan Nasabah Unit Link
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220112/215/1488354/prudential-axa-mandiri-dan-aia-beri-tanggapan-soal-aduan-nasabah-unit-link
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Negatif

Home • Finansial • Asuransi

Prudential, AXA Mandiri, dan AIA Beri Tanggapan soal Aduan Nasabah Unit Link

AXA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia membuka ruang diskusi untuk mencapai titik temu terhadap pengaduan nasabah asuransi unit link.

Diana Restia *diabetes* - Bisnis.com
12 Januari 2022 | 10:00 WIB



Unit Link: Berdasarkan data Departemen Perlindungan Konsumen OJK, pengaduan produk unit-link pada periode 2022 tercatat lebih banyak 500 aduan konsumen dari 200 pada 2019 - *ipress*

Bisnis.com, JAKARTA – PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri), dan PT AIA Financial (AIA) mengeluarkan pernyataan bersama menanggapi pertemuan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta perwakilan nasabah dan mantan nasabah dari ketiga perusahaan pada Selasa (11/1/2022).

"Nasabah selalu menjadi prioritas utama kami. Kami menyambut baik pertemuan yang diinisiasi oleh OJK dan merupakan bentuk titik baik dari AIA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan asuransi jiwa. Khususnya unit link, serta untuk melindungi dan memajukan industri asuransi jiwa di Indonesia," ujar Chief Marketing & Communications Officer Prudential Indonesia, Lusko Hambali, ketika dihubungi *Bisnis*, Rabu (12/1/2022).

Dia mengatakan, dalam hal penanganan dan penyelesaian keluhan nasabah, AXA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia selalu berkomitmen untuk menanggapi dan menyelesaikan setiap keluhan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan mediasi dan membuka ruang diskusi untuk mencapai titik temu.

Baca Juga : Tak Capai Titik Temu, Mediasi Korban Unitlink dan Asuransi Dilanjut Hari Ini

Pertemuan Selasa (12/1/2022) kemarin, kata Lusko, adalah bentuk respon dari perusahaan sebagai tindak lanjut atas beberapa pertemuan sebelumnya yang merupakan bentuk penyelesaian atas pengaduan sekelompok nasabah yang diwakili oleh Maria Trihartati sesuai saran OJK dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Namun, sangat disayangkan karena suasana pertemuan yang tidak kondusif, pihaknya belum sempat menyampaikan opsi penyelesaian.

Dapatkan \$300*

Daftar Sekarang

"Perlu kami sampaikan bahwa atas kelompok nasabah ini, kami telah melakukan investigasi dan verifikasi data dokumen, dan secara legalitas hukum, baik AIA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia telah melakukan proses pemasaran dan penanganan keluhan nasabah dengan baik sesuai dengan ketentuan peraturan dan polis yang berlaku," tutur Lusko.

Terkait produk unit link, dia menyebut bahwa performa bisnis unit link di Indonesia sangat baik. Hal ini tercermin dari data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) per kuartal III/2021, unit link masih mendominasi pendapatan premi asuransi jiwa sebanyak lebih dari 60 persen.

Baca Juga : Hari Ini Nasabah Korban Unit Link Kembali Datangi Kantor OJK, Cari Opsi Penyelesaian

"Hal ini menunjukkan bahwa produk asuransi unit link masih menjadi pilihan utama masyarakat dan manfaatnya sudah dirasakan oleh nasabah, penerima manfaat, hingga berdampak positif terhadap pembangunan dan ekonomi Indonesia," katanya.

Kerko Key Ring
KR-50 Mix Color
1box(50pcs)
Color : Mix Color unit
Barcode/serial number
KR-50

Toko Online Kantor/Industri/PT
Rp10.000,00

Menurutnya, unit link turut berperan dalam mendukung pemerintah sejak tahun 90-an untuk mencapai sasaran pembangunan melalui penempatan dana pada surat utang negara (SUN) yang merupakan salah satu sumber pendanaan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana yang diperoleh dari penerbitan SUN, dapat digunakan antara lain untuk mendukung proyek pembangunan infrastruktur seperti jalan, rumah sakit, bandara, pelabuhan, dan lain sebagainya. Penempatan dana yang dilakukan oleh asuransi dan dana Pensiun tercatat mencapai Rp644 triliun. Jumlah ini setara dengan 14 persen dari total surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia.

Adapun, hari ini, Rabu (12/1/2022), nasabah korban asuransi unit-link kembali menyambangi kantor OJK untuk meminta kejelasan. Koordinator Komunitas Korban Asuransi, Maria Trihartati mengatakan, para nasabah menginginkan adanya pengembalian dana atau refund.

Judul	Nasabah Unit Link Tolak Opsi Penyelesaian dari AIA, AXA Mandiri, dan Prudential
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://investor.id/finance/278069/nasabah-unit-link-tolak-opsi-penyelesaian-dari-aia-axa-mandiri-dan-prudential
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Negatif



Nasabah asuransi unit link di Gedung Nusantara II, Jakarta, Rabu (12/1).

Nasabah Unit Link Tolak Opsi Penyelesaian dari AIA, AXA Mandiri, dan Prudential

JAKARTA, investor.id - Kelompok nasabah kontrak asuransi unit link menolak opsi penyelesaian dari PT AIA Financial (AIA), PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri), dan PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Nasabah ingin pengembalian penuh, sedangkan perusahaan asuransi menawarkan pengembalian 50% premi.

Sikap sejumlah nasabah yang mengukuti koran unit link itu diambil setelah melakukan mediasi dengan AIA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia. Mediasi dilakukan di Gedung Jaka Kembangan (JUK) di Kantor OJK, Gedung Bumiarta Diponegarabukums, Jakarta, Rabu (12/1).

"Tidak ada perubahan. Kami bertahan di OJK Lapangan Barling. (nasabah) Menolak opsi penyelesaian, kembalian 100%. Koran yang sudah tutup polis dan tak ada bukti bahwa yang diembalikkan penuh, mengapa kami tidak? Das sudah tutup polis lama dan ikut pengalihan kita, (tapi) diembalikkan penuh," tegas Koordinator Komunitas Korban Asuransi Maria Th Hartanto kepada investor Daily, Rabu (12/1).

Da menyampikan, setidaknya ada sebanyak 350 polis dan nasabah kontrak asuransi unit link. Semua polis senilai hampir Rp 15 miliar itu diharapkan diembalikkan penuh. Bukan diembalikkan searah. "Yaah (menentang), pengalihan sudah expert in in. Refund full juga kita sudah ragi. Penjualan sudah dua tahun, badan moral dan materi," ungkap Maria.

Berdasarkan penuturan Maria, opsi penyelesaian memang disampaikan perusahaan asuransi melalui mediasi yang diwakili OJK dan Bariswani Perti. Dalam kesempatan itu, opsi penyelesaian disampaikan oleh Direktur Hukum, Kesehatan dan Risiko AIA Rista Gatrio Marunung, termasuk mewakili Direktur Kepatuhan AXA Mandiri Rudy Kambian dan Linda dari pihak Prudential Indonesia.

Syarat penyelesaian pun dipaparkan. Pertama, nasabah yang sudah di refund total lag diembalikkan dalam proses ini meskipun itu dalam paket yang diarahkan oleh koordinator. Kedua, nasabah yang sudah diembalikkan hanya melakukan penutupan total akan dilakukan penyelesaian untuk nasabah tersebut.

Keliga, syarat surat kuasa asli yang diandatangani oleh pemberi dan penerima kuasa. Keempat, penyelesaian dalam hal ini pengembalian yang premi akan langsung kepada pemegang polis. Kelima, apabila nasabah setuju bisa menandatangani atau divalidasi oleh penerima kuasa untuk menandatangani kesepakatan penyelesaian tersebut.

Tetapi dari sejumlah syarat itu, ada beberapa klausul yang sulit diabaikan. Di antaranya bahwa perusahaan tersebut adalah suatu bentuk skema dari perusahaan asuransi dan bukan merupakan pengalihan manfaat dari agen. Penjualan total dilakukan langsung ke rekening pemegang polis.

Berkaitnya, nasabah yang setuju menandatangani surat pernyataan yang meniadakan seluruh pengalihan/penyerahan dan tidak akan lagi memperhatikan apapun. Seluruh platform media sosial atau bentuk media komunikasi lainnya yang selama ini digunakan untuk mengiklaskan/mengamplai keutuhan harus dihapus. Turut disebutkan bahwa surat perjanjian berstatus rahasia. Serta nasabah perlu membuat pernyataan di media massa bahwa pemenuhan sudah dilaksanakan.

"Ada pernyataan tersebut dapat diterima, maka berdasarkan pertimbangan PK (perusahaan asuransi), langkah selanjutnya adalah mengembalikan sebanyak 50% dari premi yang dibayarkan nasabah setelah dibayar dengan manfaat yang diterima, baik hasil penjamin dana, serta reward dan lain-lain yang sudah diterima," beber Maria.

Selain itu, nasabah menandatangani form surinder (nilai tabung) dan apabila jumlah premi lebih kecil dari total manfaat maka tidak akan ada pengembalian, kecuali ada sesuatu yang akan dibayarkan. Dalam mediasi juga perusahaan asuransi juga menghadirkan tim dengan form perjanjian untuk diandatangani. Tapi expert yang diketahui, semua nasabah menolak opsi tersebut.

Hingga pukul 19.30 WIB, beasan nasabah masih berada di depan Kantor OJK untuk berdiskusi. Sementara pihak Kepolisian meminta nasabah keluar atau akan digiring ke kantor polisi terdekat. Maria bilang, memang ada keinginan nasabah untuk mengingri di Kantor OJK dan terus melanjutkan perjuangan ke lembaga negara lainnya. "Besok (Kamis), kami akan ke Ombudsman dan DPR," tandas Maria.

Sikap Perusahaan Asuransi
Sampai berita ini ditulis, pihak AIA, AXA Mandiri, dan Prudential belum menyatakan sikapnya terhadap penolakan nasabah atas opsi penyelesaian tersebut. Namun demikian, ketiga perusahaan hanya menerangkan kemudiannya untuk menyelesaikan perkara dari keluhan sejumlah nasabah unit link.

Pernyataan ketiga perusahaan kepada Investor Daily Indonesia pun terlihat beragam. Hal itu disampaikan melalui Direktur Hukum, Kepatuhan dan Risiko AIA Rista Gatrio Marunung, Direktur Kepatuhan AXA Mandiri Rudy Kambian, dan Chief Marketing & Communications Officer Prudential Indonesia Luslita Hartanto.

Pada intinya, mission OJK untuk melakukan mediasi diambil baik dari masing-masing perusahaan. Setiap perusahaan juga berkomitmen untuk mendengar dan menyelesaikan setiap keluhan nasabah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan mediasi sehingga mencapai titik temu.

"Tentu kami sampaikan bahwa apa kelompok nasabah ini, kami telah melakukan investigasi dan verifikasi datadokumen, dan secara legalitas hukum, baik AIA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia telah melakukan proses pemenuhan dan penanganan keluhan nasabah dengan baik sesuai dengan ketentuan perjanjian dari polis yang berlaku," ujar Rista, Rudy, dan Luslita dengan seragam.

Meraka juga menerangkan, performa bisnis unit link di Indonesia sangat baik seperti yang tercermin pada laporan terbaru Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) bahwa di kuartal 10-2021, Unit Link masih mendominasi pendapatan premi asuransi jiwa sebanyak lebih dari 60%.

"Hal ini menunjukkan bahwa produk asuransi unit link masih menjadi pilihan utama masyarakat dan manfaatnya sudah dirasakan oleh nasabah, sehingga manfaat, hingga berbagai aspek terhadap pengembangan dan ekonomi Indonesia," demikian pernyataan resmi dari AIA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia.

Judul	Great Eastern Life Resmi Luncurkan Produk Syariah
Nama Media	Kabarsiger.com
Newstrend	Kerjasama Great Eastern dan OCBC NISP di Asuransi Syariah
Halaman/URL	https://kabarsiger.com/read/great-eastern-life-resmi-luncurkan-produk-syariah
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Netral

Great Eastern Life Resmi Luncurkan Produk Syariah

Yunike Purnama - © Rabu, 12 Januari 2022 16:51



Peluncuran i-Great Heritage Assurance. (sumber: Tangkapan layar)

BANDARLAMPUNG - PT Great Eastern Life Indonesia resmi meluncurkan produk syariah berupa asuransi jiwa yang bernama i-Great Heritage Assurance. Peluncuran produk baru tersebut bertujuan untuk menggarap pangsa pasar asuransi syariah yang belum teroptimalkan di Indonesia dan memberikan perencanaan keuangan yang matang bagi masyarakat.

Direktur Great Eastern Life Indonesia Fauzi Arfan mengatakan, peluncuran produk asuransi dilatarbelakangi oleh merebaknya pandemi COVID-19 yang mengubah pola hidup masyarakat. Sehingga, lebih sadar akan pentingnya dana darurat dan perencanaan keuangan. Apalagi, berdasarkan riset dari Nielsen menunjukkan kesadaran untuk memiliki produk asuransi jiwa di berbagai kota besar Indonesia adalah sebesar 24% atau hampir sejajar dengan Singapura yang tercatat sebesar 26%.

"i-Great Heritage Assurance merupakan produk perlindungan inovatif yang sesuai dengan misi kami untuk membuat hidup masyarakat Indonesia lebih baik dan tentunya selalu siap menjalani hidup. Hanya dengan melakukan satu kali pembayaran kontribusi, nasabah sudah bisa mendapatkan perlindungan yang sesuai prinsip Syariah serta memberikan ketenangan batin bagi keluarga," ujar Fauzi dalam konferensi pers virtual dikutip Rabu (12/1/2022).

- BSN Rencana Susun SNI Industri Gim Lokal
- Outlook PGN 2022: Gas Menjadi Pilihan Terbaik Dalam Masa Transisi Energi
- BSI Luncurkan 3 Layanan Transaksi Keuangan, Apa Saja?

Menurut dia, produk tersebut juga dilengkapi dengan fitur Wakaf. Tujuannya, agar para nasabah tetap dapat beramal jariyah.

Di sisi lain, kata Fauzi, produk ini juga ditujukan untuk seluruh masyarakat tak hanya umat Islam. Para pemeluk agama lain yang membutuhkan produk asuransi jiwa pun bisa menggunakan produk *i-Great Heritage Assurance*.

"Dengan berbagai keunggulan dari *i-Great Heritage Assurance*, kami optimistis dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia dan tentunya diharapkan dapat membantu meningkatkan angka penetrasi asuransi syariah di Indonesia yang terbilang masih sangat kecil yaitu 0,145% per Mei 2021. Ini masih jauh dari penetrasi industri asuransi nasional sebesar 3,03%," ujarnya.

Di sisi lain, lanjut Fauzi, peluncuran produk asuransi jiwa berbasis syariah dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) per September 2021 menunjukkan industri asuransi syariah membukukan kontribusi bruto senilai Rp 16,89 triliun per September 2021 atau tumbuh 41,32% (*year on year/yoy*) dari Rp 11,95 triliun pada September 2020.

"Tidak hanya produk asuransi berbasis syariah, ekonomi syariah di Indonesia terus tumbuh dari waktu ke waktu dan semakin diakui dunia. Dalam laporan *Islamic Finance Development Indicator (IFDI) 2021*, Indonesia ditetapkan sebagai peringkat pertama dalam pencapaian perkembangan industri keuangan Islam," pungkasnya. (*)

Judul	Usai Digeruduk, OJK Janji Libatkan Penyidik Polisi dalam Mediasi Korban Asuransi Unit Link Hari Ini
Nama Media	VOI.id
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://voi.id/ekonomi/123203/usai-digeruduk-ojk-janji-libatkan-penyidik-polisi-dalam-mediasi-korban-asuransi-unit-link-hari-in
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Negatif

Home » Ekonomi

Usai Digeruduk, OJK Janji Libatkan Penyidik Polisi dalam Mediasi Korban Asuransi Unit Link Hari Ini

12 Jan 2022 11:36 | Tim Redaksi



Ilustrasi (Foto: Duk Arana)

Berita:

JAKARTA-Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa akan membantu mediasi puluhan nasabah yang menjadi korban asuransi unit link dengan melibatkan penyidik dari pihak kepolisian.

Juru bicara OJK Selar Puthi larot mengatakan upaya ini ditempuh lantaran mediasi yang diinisiasi otoritas bagi nasabah dan pihak asuransi menemui jalan buntu dalam pertemuan kemarin.



Asuransi Mobil
DIJAMIN TERHEMAT

All Risk Mulai
Rp 3.050.000/tahun
Rp 1.982.500/tahun

50% Bangkit
Bekanan

Unit Mobil
4-8 Tahun

Klaim Mudah
Semua Kerusakan

CEK SEKARANG

TAG TERPOPULER

#Anies baswedan
#Jokowi
#Rendang huluhan
#Pykim level 2
#Kartun Omicron

POPULER



1. ECHONH
Sarotaga MGK Konglomerat
Echis-Sempajaya dan
Sandiaga Uno Sedang 'Rajin'
Berikan Milikan Pendanaan ke
Startup, Siapa Saja?
13 Jan 2022 04:06



1. ECHONH
PT. Biosung Fibertek Indonesia -
Jual Septic Tank Biotech
HD 1 Septic Tank / Free Ongkir /
Harga Diskon / Melayani
pengiriman ke seluruh Indonesia
biosungtech.com



1. ECHONH
Sindi Pengusaha Batu Bara
Nakai, Mentri ESDM Airlin
Tasir: Kalau Mereka Disiplin
Tidak Akan Seperti Ini
13 Jan 2022 09:09



1. ECHONH
BISG Kamis Diproyeksi Menguat,
Saham Waskita dan WJKA
Dikekspandikan
13 Jan 2022 07:07



1. ECHONH
PT. Biosung Fibertek Indonesia -
Jual Septic Tank Biotech
biosungtech.com



1. ECHONH
Anak Rosh Sul Muband Sebud

"Keterlibatan penyidik OJK diharapkan memberikan pandangan hukum terkait kasus ini," ujarnya dalam keterangan pers diotop Rabu, 12 Januari.

Sebelumnya pada Selasa, 11 Januari, puluhan nasabah dari berbagai daerah mendatangi kantor OJK di Wisma Mula Jakarta untuk menagih ketuntasan kasus mereka setelah sebelumnya sempat mengadu ke DPR pada Desember lalu.

Pada nasabah ini menginginkan OJK memfasilitasi pertemuan dengan tiga perusahaan asuransi yang dianggap mengadu dari keajaibannya kepada nasabah.

BACA JUGA:

1. ECHONH
Kamu Harus Tahu Ini Daftar Renda \$65
Pajak Bumi dan Pajak OJK 2022
10 Jan 2022 19:09

1. ECHONH
Dilarang untuk 50 Milyar, 50 Puluhan
Masyarakat Setiap Pembentukan Satgas
10 Jan 2022 22:09

1. ECHONH
Kulit Kita
Yang Muli
Link New
10 Jan 2022



"Tetapi mediasi tersebut diharapkan muncul kesepakatan antara kedua belah pihak yang didasari dengan perjanjian yang telah disepakati. Akan tetapi, pertemuan kemarin belum mencapai titik temu karena suasana pertemuan yang tidak kondusif sehingga pihak asuransi belum sempat menyampaikan opsi penyelesaian," kata Selar.

Berdasarkan informasi yang dibagikan redaksi, tuntutan para nasabah ini adalah menginginkan pihak asuransi mengembalikan dana mereka secara utuh sesuai dengan perjanjian polis yang disepakati. Adapun, ketiga perusahaan penjaminan yang ditengeti tersangut dalam persoalan ini adalah AXA Mandiri, Prudential, dan AIA.

Judul	Mediasi Korban Asuransi Unitlink Temui Jalan Buntu
Nama Media	Katadata.co.id
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://katadata.co.id/lavinda/finansial/61dede58e186e/mediasi-korban-asuransi-unitlink-temui-jalan-buntu
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Negatif



Mediasi antara Alumni Korban Asuransi Unitlink dan Otutan Jasa Keuangan (OJK) Rabu (12/1), hari ini, kembali menemui jalan buntu. Para korban buntu mengadu ke Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Presiden jika keahannya tak kunjung dipemahi.

Koordinator Alumni Korban Asuransi Unitlink Maria Trihartati mengatakan ada lebih dari 40 korban yang hadir langsung dalam mediasi di Kantor OJK hari ini. Korban yang hadir datang dari berbagai wilayah, mulai dari Jambi, Lampung, Yogyakarta hingga Surabaya. Sementara itu, dari OJK hadir tim pengawas dan penyidik dari unsur kepolisian.



"Mediasi baru sebentar tapi tetap saja tidak ada hasil, jadi mereka (perusahaan asuransi) hanya menawarkan 50% dari keseluruhan, itu saja," kata Maria kepada *Katadata.co.id*, Rabu (12/1).

RIKA JULIA Dik. Pengawasan Korupsi Industri Rencana Kerja 2023, 10 Februari	Pengembangan Dana di Pasar Modal pada 2021 Tahun Kerja Rp. 200 Tribun	Berita Digital Terkini, Presiden Jokowi Pengembangan Ekonomi Dipertahankan 0,3%
--	--	--

Maria mengaku bahwa total pemulihan atas kerugian yang dijanjikan perusahaan tersebut tidak berubah sejak dirinya masih mengajukan keahannya saat masih di kampung halamannya di Lampung.

Advertisement



Selain Maria, ada ratusan korban lainnya yang berasal dari tiga perusahaan, yakni AIA, AXA Mandiri dan Prudential. Adapun total kerugian yang dilaporkan mencapai Rp 15 miliar.

Dia prihatin karena perusahaan enggan mengembalikan hingga 100% sekalipun nominal kerugian yang dialami per nasabah cenderung kecil.

Sementara itu, Maria mengatakan kehadiran OJK dalam mediasi hari ini hanya berperan sebagai fasilitator. Lembaga pengawas industri keuangan tersebut dinilai tidak ikut mendesak pengembalian polis nasabah hingga 100%.

"Makanya kami ingin membuktikan, OJK itu sebenarnya memberikan perlindungan ke konsumen apa tidak?" kata dia.

Maria kemudian menyebut dalam pertemuan dengan OJK hari ini, pihaknya telah mengungkapkan opsi untuk bukti kesalahan dari perusahaan asuransi. Ia menjelaskan, korban diberi informasi yang tidak lengkap, termasuk mengenai harga saat mengajukan penutupan dari agen asuransi. Karena itu, menurut dia perusahaan bertanggung jawab terhadap masalah tersebut.



Sebagai informasi, unitlink merupakan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Dalam surat edaran OJK, unit link merupakan produk asuransi yang paling sedikit memberikan perlindungan terhadap risiko kematian. Produk ini memberikan manfaat kepada para hasil investasi dari kumpulan dana yang khusus dibentuk untuk produk asuransi.



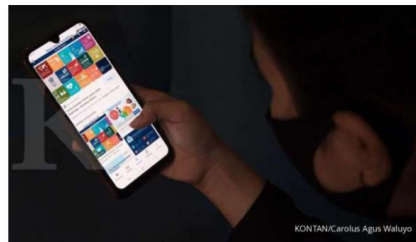
Adapun pengaduan dari alumni korban asuransi unit link ini sudah disampaikan ke DPR dalam rapat awal Desember lalu. Namun dengan hasil nihil tersebut, Maria bersama rekan-rekannya masih akan terus menagih pengembalian atas dana mereka.

"Kami mungkin akan bertaruh di sini dulu (Kantor OJK), setelah itu nanti mungkin kita akan ke DPR atau ke Presiden," ujar dia.

Judul	Imbal Hasil Unitlink Alami Penurunan pada Akhir Tahun Lalu, Ini Penyebabnya
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Unit Link
Halaman/URL	https://newssetup.kontan.co.id/news/imbal-hasil-unitlink-alami-penurunan-pada-akhir-tahun-lalu-ini-penyebabnya
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Netral

Imbal Hasil Unitlink Alami Penurunan pada Akhir Tahun Lalu, Ini Penyebabnya

Rabu, 12 Januari 2022 | 05:15 WIB | Reporter: Adrianus Octaviano

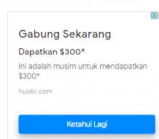


KONTAN/Carolus Agus Waluyo



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Hingga akhir tahun 2021, imbal hasil unitlink berhasil ditutup di zona positif. Meski demikian, imbal hasil tersebut justru mengalami koreksi dan bulan sebelumnya dengan kinerja unitlink pendapatan tetap masih menjadi juara.

Infovesta mencatat, per Desember 2021, imbal hasil unitlink pendapatan tetap memberikan imbal hasil mencapai 1,45% ytd. Di bulan sebelumnya, imbal hasil yang diberikan bisa mencapai 1,90% ytd.



Selanjutnya, unitlink saham dan campuran juga mengalami koreksi di periode ini yang masing-masing imbal hasilnya mencapai 0,97% ytd dan 0,66% ytd. Sebagai perbandingan, di periode sebelumnya imbal hasil dari unitlink saham dan campuran masing-masing adalah 1,62% ytd dan 1,01% ytd.

Adapun, Analis Senior dan Konsultan PT Infovesta Kapital Advisor Praska Putranjo bilang bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja unitlink hingga akhir tahun kemarin tak banyak berubah dari bulan-bulan sebelumnya. Menurutnya, rencana bank sentral AS menaikkan suku bunga dan tapering masih menghangat kinerja unitlink.

Baca Juga: [Great Eastern Life Luncurkan Produk Asuransi Syariah i-Great Heritage Assurance](#)

Sementara itu, Praska juga mengkhawatirkan meningkatnya kasus yang ditimbulkan varian baru Omicron juga bisa mempengaruhi imbal hasil unitlink. Ia melihat ketidakpastian akan muncul lagi seiring bertambahnya kasus tersebut. "Pasar jadinya tidak sekencah bulan-bulan sebelumnya karena memang momentumnya sudah di *price in*," ujar Praska.

Meskipun ada kekhawatiran tersebut, Praska optimis kondisinya tidak akan separah saat awal-awal pandemi. Sehingga, ia memang melihat masih ada potensi penurunan imbal hasil namun terbatas sehingga tidak di area negatif.

Selain itu, Praska juga menyebutkan jika mau ingin masuk ke produk unitlink ia merekomendasikan unitlink saham. Menurutnya, pasar saham masih memiliki momentum pertumbuhan di tahun ini mengikuti pemulihan ekonomi yang sedang terjadi. "Kalau obligasi itu saya melihat tidak begitu prospektif tahun ini," imbuh Praska.

Dari sisi pemain sendiri, Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan menyebutkan bahwa saat ini produk yang paling banyak diminati adalah unitlink saham. Meskipun, hampir semua unitlink BNI Life baik saham, pendapatan tetap, atau campuran masih berada di atas benchmark.

Seperti contoh, produk Dana Mantap yang merupakan unitlink pendapatan tetap masih bisa memberikan imbal hasil sebesar 10,70%. Lainnya, B-Life Link Dana Aktif yang berbasis saham memiliki imbal hasil 5,65%.

Baca Juga: [Jasindo Optimis 2022 Asuransi Properti Meningkat](#)

Seladar informasi, pencapaian premi unit link BNI Life per Desember 2021 sebesar Rp 1,7 triliun dan masih mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Tahun ini, BNI Life pun menargetkan pendapatan premi unit link tahun 2022 bisa mencapai Rp 2,2 triliun.

"Tantangan yang perlu di antisipasi di tahun ini salah satunya adalah ketidakpastian kondisi pandemi yang belum juga usai dan sentimen negatif di tengah masyarakat terkait produk unitlink," ujar Eben.

Judul	Penyaluran Wakaf dan Donasi dari Manfaat Polis Asuransi Jiwa Syariah, Manulife Indonesia dan Institut Pertanian IPB Jalin Kerjasama
Nama Media	Sentralberita.com
Newstrend	Kerjasama Manulife Indonesia dan IPB
Halaman/URL	https://sentralberita.com/2022/01/penyaluran-wakaf-dan-donasi-dari-manfaat-polis-asuransi-jiwa-syariah-manulife-indonesia-dan-institut-pertanian-ipb-jalin-kerjasama/
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Netral

Penyaluran Wakaf dan Donasi dari Manfaat Polis Asuransi Jiwa Syariah, Manulife Indonesia dan Institut Pertanian IPB Jalin Kerjasama

Ekonomi
 12 Januari 2022 • admin • ipb, manulife, sentralberita.com, wakaf



Direktur Kepatuhan (compliance director) manulife Indonesia, Apriliani Siregar, Direktur dan Chief EB & Syariah Distribution Manulife Indonesia, Karjadi Pranoto, Wakil Rektor Bidang Internasionalisasi, Kerjasama dan Hubungan Alumni, Prof Dr Ir, Dodik Ridho Nurrochmat M.Sc.F Tropi, Kepala BPIDS IPB, Dr Jaenal Effendi. Foto-Isi

sentralberita | Jakarta—Manulife Indonesia dan Institut Pertanian Bogor (IPB) menandatangani kerjasama terkait penyaluran wakaf secara mandiri maupun donasi dari manfaat polis asuransi jiwa syariah.

Kerjasama antara Manulife dan IPB bertujuan untuk menyasar para milenial, maupun mendorong kesadaran mereka untuk berasuransi sejak dini khususnya melalui asuransi syariah.

Nasabah Manulife yang memiliki produk asuransi jiwa syariah, Berkah Savelink dan MiSmart Insurance Solution Syariah (MISSION Syariah) dapat melakukan wakaf maupun donasi dari manfaat polis asuransi tersebut secara mandiri melalui Institut Pertanian Bogor (IPB) sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan.

IPB telah terdaftar di Badan Wakaf Indonesia (BWI) sebagai Nazhir yaitu pihak yang menerima harta benda wakaf dari Wakif untuk dikelola dan dikembangkan sesuai dengan peruntukannya.

Hingga saat ini, Manulife Indonesia telah melindungi lebih dari 2 juta nasabah yang tersebar di wilayah Indonesia dan berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan nasabah terkait solusi perencanaan finansial dengan semakin hari semakin baik di masa mendatang.

Tentang Manulife

Manulife Financial Corporation merupakan grup jasa keuangan internasional terkemuka yang membantu masyarakat membuat keputusan lebih mudah serta hidup lebih baik. Kami dikenal sebagai John Hancock di Amerika Serikat dan Manulife di negara-negara lain.

Kami menyediakan nasihat keuangan, solusi asuransi dan jasa manajemen aset dan manajemen kekayaan untuk konsumen individu, konsumen kumpulan dan institusi-institusi.

Pada akhir tahun 2020, kami memiliki 37.000 karyawan, lebih dari 118.000 tenaga pemasar dan ribuan mitra distributor yang melayani lebih dari 30 juta konsumen. Hingga 30 Juni 2021, kami memiliki lebih dari US\$1.0 triliun dana kelolaan dan administrasi, dan pada 12 bulan terakhir kami membayar sebesar \$31.3 miliar klaim serta manfaat lainnya kepada nasabah kami.

Kami beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat dimana kami telah melayani konsumen selama lebih dari 155 tahun. Dengan berkantor pusat di Toronto, Kanada, kami diperdagangkan dengan simbol 'MFC' di bursa saham Toronto, New York dan Filipina, dan dengan simbol '945' di Hong Kong.

Tentang Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat.

Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia.

Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan tenaga pemasar profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, atau kunjungi www.manulife.co.id (SB/01)

[illegible]

Judul	Opini: Root Cause Jiwasraya dan Bisnis Asuransi Indonesia
Nama Media	Tagar.id
Newstrend	Opini Penyebab Masalah di Bisnis Asuransi Indonesia
Halaman/URL	https://www.tagar.id/opini-root-cause-jiwasraya-dan-bisnis-asuransi-indonesia
Tanggal Berita	2022-01-12
Sentimen	Netral



Boy Nababan, Pemertua Nasabah Korban Asuransi (Foto: Tagar.id)

Oleh: Boy Nababan

Krisis yang terjadi dalam dunia perasuransian di tanah air saat ini lebih disebabkan oleh 2 (dua) hal utama.

Pertama lemahnya OJK sebagai lembaga pemilik otoritas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Ini terlihat dalam kasus Jiwasraya yang mana sampai saat ini OJK belum melakukan Penyelidikan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan.

Publik bertanya-tanya mengapa OJK tidak proaktif menjalankan fungsi pengawasan dan penyelidikan pada kasus Jiwasraya. Pengawasan dan penyelidikan yang dimaksud adalah Pengawasan dan Penyelidikan dari hulu hingga ke hilir, yaitu melakukan pengawasan sejak pelaksanaan investasi ke pihak ketiga oleh Jiwasraya, kemudian melakukan penyelidikan ketika terjadinya gagal bayar kepada nasabah hingga proses Restrukturisasi dan migrasi polis Jiwasraya ke IFG Life.

Sebagaimana diketahui bahwa nasabah Jiwasraya masih melakukan tuntutan kepada Jiwasraya dikarenakan sejak Februari 2021 para nasabah sudah tidak menerima pembayaran manfaat polis. Para nasabah juga melakukan perlawanan penolakan terhadap program restrukturisasi dikarenakan pemotongan sebesar hingga 40% apabila nasabah mengikuti restrukturisasi.

Terhadap kejadian ini OJK seharusnya menjalankan fungsi penyelidikan sesuai peraturan OJK nomor 22/POJK.01/2015 tanpa harus diminta. Dan menurut peraturan tersebut pihak OJK berkewajiban melaporkan hasil penyelidikan kepada pihak Kejaksaan bukan seperti yang terjadi saat ini yang mana menteri BUMN yang melaporkan langsung kasus Jiwasraya kepada Kejaksaan Agung.

Hal utama kedua yang menyebabkan krisis dunia asuransi tanah air adalah belum adanya Lembaga Penjamin Polis.

UU 40/2014 mengamanatkan pemerintah untuk membentuk UU penjaminan polis terhitung 3 tahun sejak 2014. Semestinya di tahun 2017 Indonesia telah memiliki UU Penjaminan Polis dan Lembaga Penjamin Polis.

Namun hingga saat ini UU dan Lembaga Penjamin Polis tidak terbentuk.

Dua hal utama tersebut di atas harus segera dibenahi jika pemerintah tidak ingin kehilangan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan polis mereka yang ada di lembaga jasa keuangan Asuransi.

Bahkan IFG Life yang dididungkan sebagai "juru selamat" terhadap kasus Jiwasraya pun tidak luput dari anggapan "tidak aman" tersebut selama OJK tidak proaktif melakukan pengawasan dan penyelidikan serta belum adanya UU dan Lembaga Penjamin Polis.

Inilah root cause perasuransian tanah air yang masih terbengkalai, tiada yang dapat menjamin kejadian Jiwasraya tidak terulang di perusahaan asuransi lainnya?



Terseret...
Opini: Root Cause Jiwasraya dan Bisnis Asuransi Indonesia
12 January 2022 12:00 WIB



Rendi Sangaji
Guntur Romli: Perjalanan Muhammad Syarif Anggota
FPI Broker Teroris

Judul	Berita Foto - PRODUK ASURANSI JIWA SYARIAH
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kerjasama Great Eastern dan OCBC NISP di Asuransi Syariah
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Netral

■ PRODUK ASURANSI JIWA SYARIAH

JADI KAYA BUKAN YANG UTAMA

JADI #FINANCIAL DENGAN LATIH OTOT-OTOT FINANSIAL DI

OCBC NISP

Tabung dengan b... | Investasi mulai Rp20.000 per hari | Bebas biaya transaksi dan admin

...jut kunjungi www.ruangmenyala.com

Bisnis/Arief Hermawan P

Karyawan beraktivitas di kantor Bank OCBC NISP di Jakarta, Rabu (12/1). PT Great Eastern Life Indonesia bersama Unit Usaha Syariah Bank OCBC NISP meluncurkan produk asuransi jiwa syariah yakni i-Great Heritage Assurance. Produk ini memiliki beberapa unggulan, antara lain kemudahan dengan satu kali

pembayaran kontribusi (premi) untuk mendapatkan perlindungan jiwa sampai usia 99 tahun, kesempatan menunaikan amal jariyah melalui fitur wakaf sampai 45% dari manfaat asuransi, hingga perlindungan finansial bagi keluarga dengan manfaat asuransi dengan 48 kali dari kontribusi yang dibayarkan.

Judul	Dibayar 50%, Nasabah Korban Unit Link Tolak Opsi Penyelesaian Perusahaan Asuransi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Negatif

Dibayar 50%, Nasabah Korban *Unit Link* Tolak Opsi Penyelesaian Perusahaan Asuransi

JAKARTA – Kelompok nasabah korban asuransi *unit link* menolak opsi penyelesaian dari PT AIA Financial (AIA), PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri), dan PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Nasabah ingin pengembalian dana penuh, sedangkan perusahaan asuransi menawarkan pengembalian 50% premi.

Sikap sejumlah nasabah yang mengaku korban *unit link* itu setelah melakukan mediasi dengan AIA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia. Mediasi difasilitasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Kantor OJK, Gedung Samudra Djogjakartasuno, Jakarta, Rabu (12/1). "Tak ada perubahan. Kami bertahan di OJK Lapangan Banteng. (nasabah) Menolak (opsi penyelesaian), kembalikan 100%. Korban yang sudah tutup polis dan tak ada bukti, banyak yang dikembalikan penuh, mengapa kami tidak? Dia sudah tutup polis lama dan ikut pengaduan kita, (tapi) dikembalikan penuh," tegas Koordinator Komunitas Korban Asuransi Maria Tri Hartanti kepada *Investor Daily*, Rabu (12/1).

Dia menyampaikan, ada sebanyak 350 polis dari nasabah korban asuransi *unit link*. Semua polis senilai hampir Rp 15

miliar itu diharapkan dikembalikan penuh, bukan dikembalikan separuhnya. "Iyalah (menolak), perjuangan sudah seperti ini *Iho. Refund full* saja kita sudah rugi. Perjuangan sudah dua tahun, beban moral dan materi," ungkap Maria.

Berdasarkan penuturan Maria, opsi penyelesaian memang disampaikan perusahaan asuransi melalui mediasi yang turut dihadiri OJK dan Bareskrim Polri. Pada kesempatan itu, opsi penyelesaian disampaikan oleh Direktur Hukum, Kepatuhan, dan Risiko AIA Rista Qatirini Manurung, termasuk mewakili Direktur Kepatuhan AXA Mandiri Rudy Kamdani dan Linda dari pihak Prudential Indonesia.

Syarat penyelesaian pun dipaparkan. Pertama, nasabah yang sudah di *refund* tidak lagi diikutsertakan dalam proses ini meskipun ikut dalam paket yang dikirim oleh koordinator. Kedua, nasabah yang setelah diverifikasi ternyata melakukan penipuan tidak akan dilakukan penyelesaian untuk nasabah tersebut.

Ketiga, syarat surat kuasa asli yang ditandatangani oleh pemberi dan penerima kuasa. Keempat, penyelesaian dalam hal ini pengembalian uang premi akan langsung dibayarkan pemegang polis. Kelima, apabila

nasabah setuju bisa menandatangani atau diwakilkan oleh penerima kuasa, untuk menandatangani kesepakatan penyelesaian tersebut.

Terlepas dari sejumlah syarat itu, ada beberapa klausul yang turut dipaparkan. Di antaranya bahwa penawaran tersebut adalah suatu bentuk tidak baik dari perusahaan asuransi dan bukan merupakan pengakuan bersalah dari agen. Pembayaran bakal dilakukan langsung ke rekening pemegang polis.

Berikutnya, nasabah yang setuju menandatangani surat pernyataan yang mencabut seluruh pengaduan/laporan/tuntutan/ dan tidak akan lagi memperkerakan apapun. Seluruh *platform* media sosial atau bentuk media komunikasi lainnya yang selama ini digunakan untuk mengadukan/mengajukan keluhan harus dihapus. Turut disebutkan bahwa surat perjanjian berstatus rahasia. Selain itu, nasabah perlu membuat pernyataan di media massa bahwa permasalahan sudah diselesaikan.

Jika persyaratan tersebut dapat diterima, berdasarkan pertimbangan PA (perusahaan asuransi), langkah selanjutnya adalah mengembalikan sebanyak 50% dari premi yang dibayarkan nasabah setelah dikurangi dengan



Iyalah (menolak), perjuangan sudah seperti ini *Iho. Refund full* saja kita sudah rugi. Perjuangan sudah dua tahun, beban moral dan materi,

Maria Tri Hartanti
Koordinator Komunitas Korban Asuransi

manfaat yang diterima, baik klaim/ penarikan dana, serta *reward*, dan lain-lain yang sudah diterima," jelas Maria. Selain itu, nasabah menandatangani *form surrender* (nilai tebus) dan apabila jumlah premi lebih kecil dari total manfaat, maka tidak akan ada pengembalian, kecuali ada selisihnya yang akan dibayarkan. Dalam

mediasi itu, perusahaan asuransi juga menghadirkan tim dengan *form* perjanjian untuk ditandatangani. Tapi seperti yang diketahui, semua nasabah menolak opsi tersebut.

Sementara itu, Hingga pukul 19:30 WIB, belasan nasabah masih berada di depan Kantor OJK untuk berteduh. Sementara, pihak kepolisian meminta nasabah bubar atau akan digiring ke kantor polisi terdekat. Maria menjelaskan, ada keinginan nasabah untuk menginap di Kantor OJK dan terus melanjutkan perjuangan ke lembaga negara lainnya. "Besok (Kamis), kami akan ke Ombudsman dan DPR," tandas Maria.

Sikap Perusahaan Asuransi

Sampai berita ini diturunkan, pihak AIA, AXA Mandiri, dan Prudential belum menyatakan sikapnya terhadap penolakan nasabah atas opsi penyelesaian tersebut. Namun, ketiga perusahaan hanya menerangkan komitmen untuk menyelesaikan perkara dari keluhan sejumlah nasabah *unit link*.

Pernyataan ketiga perusahaan kepada *Investor Daily* pun terbelang seragam. Hal itu disampaikan Direktur Hukum, Kepatuhan dan Risiko AIA Rista Qatirini Manurung; Direk-

tur Kepatuhan AXA Mandiri Rudy Kamdani; dan *Chief Marketing and Communications Officer* Prudential Indonesia Luskito Hambali.

Pada intinya, inisiasi OJK untuk melakukan mediasi disambut baik dari masing-masing perusahaan. Setiap perusahaan juga berkomitmen untuk menangani dan menyelesaikan setiap keluhan nasabah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan mediasi sehingga mencapai titik temu.

"Perlu kami sampaikan bahwa atas kelompok nasabah ini, kami telah melakukan investigasi dan verifikasi data/dokumen, dan secara legalitas hukum, baik AIA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia telah melakukan proses pemasaran dan penanganan keluhan nasabah dengan baik sesuai dengan ketentuan peraturan dan polis yang berlaku," demikian pernyataan Rista, Rudy, dan Luskito.

Mereka juga menerangkan, performa bisnis *unit link* di Indonesia sangat baik, seperti yang tercermin pada laporan terbaru Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) bahwa di kuartal III-2021 *unit link* masih mendominasi pendapatan premi asuransi jiwa lebih dari 60%. (pri)

Judul	Mediasi Korban Unitlink
Nama Media	Kontan
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Negatif

Konter

Mediasi Korban Unitlink

JAKARTA. Mediasi antara korban asuransi unitlink dengan perusahaan asuransi Selasa (11/1) menemui kebuntuan. Mediasi tersebut rencananya akan dilanjutkan Rabu (12/1) kemarin .

Koordinator korban asuransi unitlink, Maria Trihartati menyebutkan akan terus meminta agar dana mereka dikembalikan utuh. Ia mengaku, datang ke gedung Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama korban asuransi lainnya yang datang berasal dari beberapa daerah seperti Lampung, Jambi, Riau, Medan, hingga Papua.

Juru Bicara OJK, Sekar Putih Jarot mengatakan, pihaknya sedang berupaya agar kedua belah pihak bisa melanjutkan mediasi hari ini. Mediasi tersebut rencananya akan melibatkan pihak penyidik OJK dari kepolisian.

"Keterlibatan penyidik OJK diharapkan memberikan pandangan hukum terkait kasus ini," ujar Sekar. Forum mediasi ini merupakan langkah OJK menjalankan tahapan prosedural penanganan pengaduan konsumen.

Adrianus Octaviano

Judul	Kejagung Usut Dugaan Korupsi Asuransi Taspen, Rugikan Negara Rp161 M
Nama Media	Cnnindonesia.com
Newstrend	Dugaan Korupsi Asuransi Taspen
Halaman/URL	https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220113072307-12-745967/kejagung-usut-dugaan-korupsi-asuransi-taspen-rugikan-negara-rp161-m
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Negatif

Home > Nasional > Hukum kriminal

Kejagung Usut Dugaan Korupsi Asuransi Taspen, Rugikan Negara Rp161 M

CNN Indonesia

Kuala, 13 Jan 2022 07:44 WIB

Bagikan  



Kejaksaan Agung mengungkap dugaan korupsi di lingkungan PT Asuransi Jiwa Taspen (ANTARA FOTO/HAZRI Mubarak A)

Jakarta, CNN Indonesia – Kejaksaan Agung mengungkap dugaan korupsi di lingkungan PT Asuransi Jiwa Taspen. Diduga ada korupsi pada pengelolaan dana investasi periode 2017-2020 yang merugikan uang negara Rp161 miliar.

Penyidikan sudah dilakukan dan kini masuk ke tahap penyidikan. Surat perintah penyidikan sudah diterbitkan Jampidsus Kejagung, pada Selasa lalu (4/1).

"Surat Perintah Penyidikan yang ditandatangani oleh Direktur Penyidikan pada Jakarta Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus Nomor: P/Int-D/2/P/2022 tanggal 4 Januari 2022," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Leonard Eben Ezer Simanjuntak.

 Suamiku Terkejut Lemak di Perut Hilang

 Kami Tutup Gudang - Veneer Dengan Diskon 80%!

 Virtual Office Jogja 4jv/thn

Lihat Juga :

Kejagung Usut Dugaan Korupsi Garuda Era Dinut Emsyah Satar

Leonard menjelaskan bahwa pada 17 Oktober 2017 PT Taspen AJT melakukan penempatan dana investasi sebesar Rp 150 miliar dalam bentuk kontrak pengelolaan dana (KPD) di PT Etno Asset Management selaku Manajer investasi dengan underlying berupa medium term note (MTN) PT Prioritas Radhya Multifinance (PT PRM).

Sejak awal diketahui MTN PT Prioritas Radhya Multifinance (PT PRM) tidak mendapat peringkat (Investment grade).

Dana pencairan MTN tersebut, oleh PT PRM, tidak dipergunakan sesuai dengan tujuan MTN dalam prospectus. Tetapi langsung mengalir dan didistribusikan ke grup perusahaan PT Sekor Wilaya dan beberapa pihak yang terlibat dalam penertiban MTN PT PRM hingga membuat gagal bayar.

Lihat Juga :

Kejagung Bentuk Tim Jaksa Tangani Kasus Ferdinand 'Alahmu Lemah'

Selanjutnya, tanah jaminan dan jaminan tambahan MTN PT PRM seolah-olah dijual ke PT Nusantara Alamanda Wirabhakti dan PT Bumi Mahkota Jaya.

"Penjualan tanah ini melalui skema investasi dengan cara PT Taspen Life berinvestasi pada beberapa reka dana, kemudian dikendalikan untuk membeli saham-saham tertentu yang nantinya mengalir ke kedua perusahaan tersebut untuk pembelian tanah jaminan dan jaminan tambahan," ujar Leonard.

Diduga ada kerugian keuangan negara setidaknya sebesar Rp22,5 miliar akibat pengelolaan dana yang keliru tersebut. Sejauh ini, penyidik telah memeriksa seorang saksi terkait dengan perkara tersebut pada hari Rabu (12/1).

"Saksi yang diperiksa berinisial RS selaku Kepala Divisi Keuangan dan Investasi PT Asuransi Jiwa Taspen periode 2017-2020, diperiksa terkait dengan investasi MTN Prioritas Finance pada tahun 2017 oleh PT Taspen Life," kata Leonard.

Judul	Dugaan Korupsi Taspen Life, Potensi Kerugian Negara Rp 161 M
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Dugaan Korupsi Asuransi Taspen
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20220113064153-17-306878/dugaan-korupsi-taspen-life-potensi-kerugian-negara-rp-161-m
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Negatif

CNBC Indonesia > Market > Berita Market

Dugaan Korupsi Taspen Life, Potensi Kerugian Negara Rp 161 M

MARKET - Vega Aulia Pradipta, CNBC Indonesia
13 January 2022 06:51

SHARE |  



Foto: Taspen Terus Berikan Layanan Terbaik Untuk Kesejahteraan ASN (Foto: ist)

Jakarta, CNBC Indonesia - Adanya dugaan tindak pidana korupsi di PT Asuransi Jiwa Taspen atau Taspen Life, yang merupakan anak usaha BUMN PT TASPEN (Persero), diduga telah merugikan keuangan negara selidik-tidaknya sebesar Rp 161.629.999.568.

Hal itu terungkap dalam siaran pers Kejaksaan Agung yang dikutip Kamis (13/1/2022).

Adapun kasus posisi singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Bahwa pada tanggal 17 Oktober 2017, PT. Asuransi Jiwa Taspen (PT. AJT) melakukan penempatan dana investasi sebesar Rp. 150.000.000.000,- (seratus lima puluh milyar rupiah) dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) di PT. Emco Asset Managemen selaku Manager Investasi dengan underlying berupa Medium Term Note (MTN) PT. Prioritas Raditya Multifinance (PT. PRM), meskipun sejak awal diketahui Medium Term Note (MTN) PT. Prioritas Raditya Multifinance (PT. PRM) tidak mendapat peringkat/investment grade.
 - Dana pencairan Medium Term Note tersebut oleh PT. PRM tidak dipergunakan sesuai dengan tujuan MTN dalam prospectus, melainkan langsung mengalir dan didistribusikan ke Group Perusahaan PT Sekar Wijaya dan beberapa pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN PT PRM sehingga gagal bayar.
 - Tanah jaminan dan jaminan tambahan MTN PT PRM pada akhirnya seolah-olah dijual ke PT. Nusantara Alamanda Wirabhakti dan PT. Bumi Mahkota Jaya dengan melalui skema investasi yakni dengan cara PT. Taspen Life berinvestasi pada beberapa rekta dana dan kemudian dikendalikan untuk membeli saham-saham tertentu yang dananya mengalir ke kedua perusahaan tersebut untuk pembelian tanah jaminan dan jaminan tambahan.
 - Bahwa akibat perbuatan tersebut, diduga telah merugikan keuangan negara selidik-tidaknya sebesar Rp. 161.629.999.568,- (seratus enam puluh satu milyar enam ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh delapan rupiah).
- Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus secara resmi telah menerbitkan Surat Perintah Penyidikan (Sprindik) Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi pada Pengelolaan Dana Investasi di PT Asuransi Jiwa Taspen Tahun 2017 s/d 2020.

Surat Perintah Penyidikan tersebut ditandatangani oleh Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus Nomor: Print-01/F.2/Fd.2/01/2022 tanggal 04 Januari 2022.

Judul	Kejagung Selidiki Dugaan Korupsi PT Taspen
Nama Media	Koran-jakarta.com
Newstrend	Dugaan Korupsi Asuransi Taspen
Halaman/URL	https://koran-jakarta.com/kejagung-selidiki-dugaan-korupsi-pt-taspen
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Negatif

Kejagung Selidiki Dugaan Korupsi PT Taspen

© Kamis, 13 Januari 2022 07:28 WIB • Waktu Baca 2 menit



Foto: ANTARA/Laili Rahmawati
Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Leonard Eben Ezer Simanjuntak.

A A Pengaturan Font

Jakarta - Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung mulai menyelidiki kasus dugaan tindak pidana korupsi di PT Asuransi Jiwa Taspen periode 2017-2020.

Penyelidikan tersebut berdasarkan surat perintah penyelidikan (sprindik) perkara dugaan tindak pidana korupsi pada pengelolaan dana investasi di PT Taspen yang diterbitkan oleh Jampidsus Kejagung, Selasa (4/1).

"Surat Perintah Penyidikan yang ditandatangani oleh Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus Nomor: Print-01/F2/Fd 2/01/2022 tanggal 4 Januari 2022," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Leonard Eben Ezer Simanjuntak dalam keterangan tertulisnya, Rabu.

Leonard menjelaskan bahwa posisi kasus pada tanggal 17 Oktober 2017 PT Taspen AJT melakukan penempatan dana investasi sebesar Rp 150 miliar dalam bentuk kontrak pengelolaan dana (KPD) di PT Emco Asset Managemen selaku Manajer Investasi dengan underlying berupa medium term note (MTN) PT Prioritas Raditya Multifinance (PTPRM).

Meskipun sejak awal diketahui MTNPT Prioritas Raditya Multifinance (PTPRM) tidak mendapat peringkat (*investment grade*).

Dana pencairan MTN tersebut oleh PT PRM tidak dipergunakan sesuai dengan tujuan MTN dalam prospectus, tetapi langsung mengalir dan didistribusikan ke grup perusahaan PT Sekar Wijaya dan beberapa pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN PT PRM sehingga gagal bayar.

Selanjutnya, tanah jaminan dan jaminan tambahan MTN PT PRM pada akhirnya seolah-olah dijual ke PT Nusantara Alamanda Wirabhakti dan PT Bumi Mahkota Jaya.

"Penjualan tanah ini melalui skema investasi dengan cara PT Taspen Life berinvestasi pada beberapa reksa dana, kemudian dikendalikan untuk membeli saham-saham tertentu yang dananya mengalir ke kedua perusahaan tersebut untuk pembelian tanah jaminan dan jaminan tambahan," ujar Leonard.

Akibat perbuatan tersebut, kata Leonard, diduga telah merugikan keuangan negara setidaknya sebesar Rp161,6 miliar.

Dengan diterbitkannya sprindik tersebut, lanjut dia, penyidik telah memeriksa seorang saksi terkait dengan perkara tersebut pada hari Rabu (12/1).

"Saksi yang diperiksa berinisial RS selaku Kepala Divisi Keuangan dan Investasi PT Asuransi Jiwa Taspen periode 2017-2020, diperiksa terkait dengan investasi MTN Prioritas Finance pada tahun 2017 oleh PT Taspen Life," kata Leonard.

Leonard menjelaskan bahwa pemeriksaan saksi untuk memberikan keterangan guna kepentingan penyelidikan tentang suatu perkara pidana yang didengar sendiri, dilihat sendiri, dan dialami sendiri oleh saksi guna menemukan fakta hukum tentang tindak pidana korupsi yang terjadi di PT Asuransi Jiwa Taspen.

"Tentunya pemeriksaan saksi dilaksanakan dengan mengikuti secara ketat protokol kesehatan, antara lain dengan menerapkan 3M," ujar Leonard.

POPULER DI NASIONAL

- 01 Gawat Jangon Sampai Melus ke Seluruh Indonesia, 11 Pekerja d...
11-01-2022, 09:30 WIB
- 02 Gempar dan Mengirikan Semoga Tidak Terjadi d...
07-01-2022, 10:40 WIB
- 03 Gempar dan Mengirikan Semoga Tidak Terjadi d...
4 jam yang lalu
- 04 Piye Iki India Kok Ngeyel Banget! Saat Omicron Melonja...
11-01-2022, 16:40 WIB
- 05 Semoga Tidak Ada Korban Jiwa, Gempa Bumi Magnitudo 5,5...
10-01-2022, 13:42 WIB

Judul	Berita Foto - PRODUK ASURANSI JIWA SYARIAH
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kerjasama Great Eastern dan OCBC NISP di Asuransi Syariah
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Netral

Manulife dan IPB Kerjasama Penyaluran Wakaf

13 Januari, 13 Januari 2022 11:01:01



EDISIMEDAN.com, JAKARTA - Manulife Indonesia dan Institut Pertanian Bogor (IPB) menandatangani kerja sama terkait penyaluran wakaf secara mandiri maupun

donasi dari manfaat polis asuransi jiwa syariah.

Direktur dan Chief EB & Syariah Distribution Manulife Indonesia, Karjadi Pramoto, dalam keterangannya, Rabu (12/1/2022), menuturkan, kerja sama antara Manulife dan IPB bertujuan untuk memfasilitasi para milenial, maupun mendorong kesadaran mereka untuk berasuransi sejak dini khususnya melalui asuransi syariah.



Adapun penandatanganan kerja sama dihadiri oleh Direktur Kepatuhan (compliance director) Manulife Indonesia, Apriani Siregar, Direktur dan Chief EB & Syariah Distribution Manulife Indonesia, Karjadi Pramoto, Wakil Rektor Bidang Internasionalisasi, Kerja Sama dan Hubungan Alumni, Prof Dr Ir Dodi Rido Nurrohmah MSc FTrop, Kepala BPIDS IPB Dr Juenal Effendi.

Baca Juga: [Gah, Khar War Khar Set di Atap, Bardi Hah Isangir 'Iwaw Kematiran](#)

Pramoto menuturkan nasabah Manulife yang memiliki produk asuransi jiwa syariah

melalui Institut Pertanian Bogor (IPB) sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan.

IPB telah terdaftar di Badan Wakaf Indonesia (BWI) sebagai Nazhir yaitu pihak yang menerima harta benda wakaf dari wakif untuk dikelola dan dikembangkan sesuai dengan peruntukannya.



Lebih lanjut,

Pramoto

mengatakan

tergantung

Manulife

Indonesia

telah

melindungi

lebih dari dua

juta nasabah

yang tersebar

di wilayah

Indonesia dan berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan nasabah terkait solusi

perencanaan finansial dengan semakin hari semakin baik di masa mendatang. [red]

Bagikan:

[Facebook](#)

[Twitter](#)

[LinkedIn](#)

[WhatsApp](#)

[Email](#)

[Print](#)

[Share](#)

[More](#)

[Close](#)

[Back](#)

[Home](#)

[About](#)

[Contact](#)

[Privacy](#)